

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

## **Perubahan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Setelah Penyuluhan Menggunakan Media Dental Story Sticker (Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung)**

### ***Changes in Knowledge About Dental Caries After Education Using Dental Story Stickers (Upper Grade Students of SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung)***

Pranindya Rahma Tiarasari<sup>1</sup> Bambang Hadi Sugito<sup>2</sup> Agus Marjianto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: [pranindyahmatiara@gmail.com](mailto:pranindyahmatiara@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

Caries or cavities are diseases of the hard tissue of the teeth. Caries can occur due to plaque on the surface of the teeth, sucrose content from food residue, and acidic bacteria which then cause demineralization so that the teeth become cavities. **Problem statement:** Based on the results of the examination, data was obtained that the average number of dental caries in upper-class students at SDN 02 Mulyosari was 4.6 so that it did not match the target of the 2015-2020 RAN for dental and oral health, namely the number of dental caries in children aged 12 years reached 1.26. **Method:** This type of research is descriptive research. With a total of 40 students as respondents. The measuring instrument used was a questionnaire sheet to see students' knowledge about dental caries. The data analysis technique used in this study was to calculate the average answer from all upper-class students at SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung then the percentage and presented in table form. **Results:** The results of the study showed that the knowledge of senior students of SDN 02 was included in the good category. **Conclusion:** The level of knowledge of senior students of SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung after counseling was 81%, included in the good category.

Keyword : Knowledge Change; Dental Caries; Dental Story Sticker.

#### **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut menjadi penentu dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kondisi gigi dan mulut yang sehat dan dapat berfungsi dengan baik memungkinkan seseorang untuk dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik pula. Gigi dan mulut yang tidak dirawat akan menyebabkan masalah atau penyakit sehingga dapat membatasi kemampuan seseorang untuk menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara (Wowor, Bernadus and Lumbangaol, 2025).

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sudah harus diberikan saat anak

memasuki usia sekolah, karena pada masa ini merupakan usia pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Usia sekolah juga disebut sebagai periode penting karena pada masa ini anak sudah mulai mengembangkan kebiasaan yang akan diterapkan sampai dewasa. Salah satu kebiasaan baik tersebut adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan anak Indonesia untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut tergolong masih rendah. Menjaga kesehatan gigi dan mulut dianggap sebagai hal yang tidak perlu diperhatikan, padahal efeknya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Yuniarly, Amalia and Haryani, 2019).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menyatakan bahwa prevalensi karies gigi masyarakat Indonesia sebesar 82,8% dan Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi karies gigi sebesar 38,6%. Berdasarkan Riskedas tahun 2018

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

prevalensi karies pada kelompok anak usia 10-14 tahun sebesar 73,4% dan berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 prevalensi karies pada kelompok anak usia 10-14 tahun sebesar 63,8% hal tersebut menandakan bahwa selama lima tahun terakhir tingkat prevalensi karies gigi pada anak usia 10-14 tahun hanya mengalami penurunan persentase sebesar 9,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Tingginya tingkat prevalensi karies pada anak usia tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena rendahnya pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut (Mardelita, Keumala and Safriani, 2024).

Sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut merupakan penyebab utama timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara perawatannya (Yuniarly, Amalia and Haryani, 2019). Anak yang memiliki pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang kurang dapat terlihat dari tindakan serta mempengaruhi kebiasaan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya. Kegiatan penyuluhan kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan anak, namun peningkatan tersebut kemungkinan masih berada pada tingkat pengetahuan dasar, yaitu sekadar mengetahui. Anak belum sepenuhnya memahami atau menguasai pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kesehatan gigi dan mulut (Mariati, Wowor and Tasya, 2023).

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 di Kelas Atas SDN 02 Mulyosari diperoleh data bahwa dari 43 siswa yang diperiksa hanya 6,9% siswa yang bebas karies serta dapat diketahui rata-rata angka DMF-T sebesar 4,6 sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2015-2020 yaitu DMF-T anak kelompok umur 12 tahun mencapai 1,26 (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka DMF-T pada siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung.

Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan memberikan penyuluhan serta edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut (Jumriani *et al.*, 2022). Penggunaan media bermain dalam penyuluhan akan lebih efektif, menarik, menyenangkan, serta mudah dipahami sehingga potensi yang dimiliki anak dapat

berkembang. *Dental Story Sticker* merupakan salah satu media permainan edukatif yang memiliki sifat bongkar pasang, pengelompokan, dan penyusunan. Media ini merupakan media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang penyajiannya menggunakan *sticker* mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilepas pasang kembali. *Dental Story Sticker* merupakan media yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut bagi anak sehingga dapat mengajak anak bermain sambil belajar (Mardelita, Keumala and Safriani, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 siswa.

Kriteria Penilaian menurut Nursalam, 2016:

1. Baik : 76-100
2. Cukup : 56-75
3. Buruk : <56

(Nursalam, 2016)

Penelitian ini dinyatakan sudah layak dari komisi etik dengan Ethical Clearance : No.EA/ 3668 /KEPK-Poltekkes\_Sby/V/2025.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Siswa Kelas Atas SDN 04 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Siswa Kelas Atas SDN 04 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025**

#### **a. Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	$\Sigma$	%
Laki-laki	18	45

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Perempuan	22	55
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>b. Usia</b>		
<b>Usia</b>	<b>Σ</b>	<b>%</b>
9 tahun	1	2,5
10 tahun	13	32,5
11 tahun	9	22,5
12 tahun	17	42,5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini didominasi oleh siswa perempuan (55%) dibanding siswa laki-laki (45%). Usia responden paling banyak berada pada rentang 10 dan 12 tahun, yaitu masing-masing 32,5% dan 42,5% dari total responden.

## 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker***

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Apakah yang dimaksud dengan karies gigi?	15	37,5	25	62,5
Hilangnya struktur keras gigi (email dan dentin) akibat bakteri plak yang menumpuk di gigi disebut...	20	50	20	50
Apakah penyebab karies gigi?	13	32,5	27	67,5

Jumlah	48	120	72	180
Rata-rata		40		60
Kategori	<b>Buruk</b>			

Dari data tabel 2 diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang buruk tentang pengertian karies gigi yaitu sebesar (40%). Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa menjawab soal dengan tidak tepat, sehingga dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan yang buruk mengenai pengertian karies gigi.

## 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Makanan yang dapat menyebabkan karies gigi adalah...	34	85	6	15
Mengapa gigi yang berdesakan dapat menyebabkan karies gigi?	20	50	20	50
Karies gigi cenderung terjadi pada anak usia sekolah. Mengapa hal itu bisa terjadi?	31	77,5	9	22,5
Mengapa jika sering meng-konsumsi makanan dan minuman yang manis dapat menyebabkan karies gigi?	32	80	8	20
Jumlah	117	292,5	43	107,5
Rata-rata		73		27

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj>; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Kategori	Cukup	6	15	34	85
Berapa kali kita perlu melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi?					
Jumlah	115	260	125	340	
Rata-rata		43		57	

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyebab karies gigi yaitu sebesar (73%). Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa dapat menjawab soal dengan tepat, sehingga dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyebab karies gigi.

#### 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Jenis makanan yang dapat mencegah terjadinya karies gigi...	26	65	14	35
Pencegahan karies gigi yang paling efektif adalah dengan menggosok gigi. Waktu menggosok gigi yang tepat adalah...	16	40	24	60
Frekuensi menggosok gigi yang benar yaitu...	19	47,5	21	52,5
Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang benar adalah...	7	17,5	33	82,5
Mengapa kita perlu rutin melakukan pemeriksaan gigi?	30	75	10	25

Kategori	Buruk				

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang buruk tentang cara pencegahan karies gigi yaitu sebesar (43%). Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa menjawab soal dengan tidak tepat, sehingga dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan yang buruk mengenai cara pencegahan karies gigi.

#### 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Apa yang harus dilakukan jika kita mempunyai karies gigi?	33	82,5	7	17,5
Perawatan yang dilakukan untuk menangani karies gigi adalah...	23	57,5	17	42,5
Mengapa gigi yang berlubang harus dilakukan perawatan?	34	85	6	15
Apa tujuan dilakukannya penambalan gigi?	26	65	14	35

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Jumlah	116	290	44	110
Rata-rata		72,5		27,5
Kategori	<b>Cukup</b>			

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan karies gigi yaitu sebesar (72,5%). Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa dapat menjawab soal dengan tepat, sehingga dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perawatan karies gigi.

## 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Yang Tidak Dirawat Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Yang Tidak Dirawat Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	<b>Benar</b>		<b>Salah</b>	
	<b>Σ</b>	<b>%</b>	<b>Σ</b>	<b>%</b>
Timbulnya rasa nyeri pada gigi, hingga kesulitan mengunyah makanan merupakan akibat dari...	24	60	16	40
Dampak karies gigi jika tidak bisa ditambal lagi maka gigi tersebut harus dicabut. Maka dari itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah karies gigi adalah...	19	47,5	21	52,5
Apa dampak anak yang mengalami karies gigi tetapi tidak segera tidak dirawat?	25	62,5	15	37,5

Jumlah	68	170	52	130
Rata-rata		57		43
Kategori	<b>Cukup</b>			

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat yaitu sebesar (57%). Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa dapat menjawab soal dengan tepat, sehingga dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akibat karies gigi yang tidak dirawat.

## 7. Rekapitulasi Hasil Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Jawaban benar</b>
Pengetahuan tentang pengertian karies gigi	40%
Pengetahuan tentang penyebab karies gigi	73%
Pengetahuan tentang cara pencegahan karies gigi	43%
Pengetahuan tentang perawatan karies gigi	72,5%
Pengetahuan tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat	57%
<b>Total</b>	285,5%
<b>Rata-rata</b>	57,1%
<b>Kategori</b>	Buruk

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang karies gigi sebelum penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* tergolong dalam kategori buruk yaitu sebesar (57,1%).

## **8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Apakah yang dimaksud dengan karies gigi?	35	87,5	5	12,5
Hilangnya struktur keras gigi (email dan dentin) akibat bakteri plak yang menumpuk di gigi disebut...	20	50	20	50
Apakah penyebab karies gigi?	36	90	4	10
Jumlah	91	227,5	29	72,5
Rata-rata	76		24	
Kategori	<b>Baik</b>			

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden tentang pengertian karies gigi benar (76%) termasuk dalam kategori baik setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*.

## **9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo**

## **Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Makanan yang dapat menyebabkan karies gigi adalah...	37	92,5	3	7,5
Mengapa gigi yang berdesakan dapat menyebabkan karies gigi?	26	65	14	35
Karies gigi cenderung terjadi pada anak usia sekolah. Mengapa hal itu bisa terjadi?	33	82,5	7	17,5
Mengapa jika sering mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis dapat menyebabkan karies gigi?	33	82,5	7	17,5
Jumlah	129	322,5	31	77,5
Rata-rata	81		19	
Kategori	<b>Baik</b>			

Berdasarkan data pada tabel 9 diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden tentang penyebab karies gigi benar (81%) termasuk dalam kategori baik setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*.

## **10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Jenis makanan yang dapat mencegah terjadinya karies gigi...	28	70	12	30
Pencegahan karies gigi yang paling efektif adalah dengan menggosok gigi. Waktu menggosok gigi yang tepat adalah...	33	82,5	7	17,5
Frekuensi menggosok gigi yang benar yaitu...	39	97,5	1	2,5
Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang benar adalah...	15	37,5	25	62,5
Mengapa kita perlu rutin melakukan pemeriksaan gigi?	34	85	6	15
Berapa kali kita perlu melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi?	33	82,5	7	17,5
Jumlah	182	455	58	145
Rata-rata		76		24
Kategori	<b>Baik</b>			

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden tentang cara pencegahan karies gigi benar (76%) termasuk dalam kategori baik setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*.

## 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari

## Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Apa yang harus dilakukan jika kita mempunyai karies gigi?	36	90	4	10
Perawatan yang dilakukan untuk menangani karies gigi adalah...	36	90	4	10
Mengapa gigi yang berlubang harus dilakukan perawatan?	35	87,5	5	12,5
Apakah tujuan dilakukannya penambalan gigi?	28	70	12	30
Jumlah	135	337,5	25	62,5
Rata-rata		84		16
Kategori	<b>Baik</b>			

Berdasarkan data pada tabel 11, diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden tentang perawatan karies gigi benar (84%) termasuk dalam kategori baik setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*.

## 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Yang Tidak Dirawat Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Yang Tidak Dirawat Pada Siswa Kelas Atas SDN 02**

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

## Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* tahun 2025

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Timbulnya rasa nyeri pada gigi, hingga kesulitan mengunyah makanan merupakan akibat dari?	35	87,5	5	12,5
Dampak karies gigi jika tidak bisa ditambal lagi maka gigi tersebut harus dicabut. Maka dari itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah karies gigi adalah...	34	85	6	15
Apa dampak anak yang mengalami karies gigi tetapi tidak segera tidak dirawat?	38	95	2	5
Jumlah	107	267,5	13	32,5
Rata-rata	89		11	
Kategori	Baik			

Berdasarkan data pada tabel 12, diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat benar (89%) termasuk dalam kategori baik setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*.

### 13. Rekapitulasi Hasil Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* Pada Siswa Kelas Atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung Tahun 2025**

Pengetahuan	Jawaban benar
Pengetahuan tentang pengertian karies gigi	76%
Pengetahuan tentang penyebab karies gigi	81%
Pengetahuan tentang cara pencegahan karies gigi	76%
Pengetahuan tentang perawatan karies gigi	84%
Pengetahuan tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat	89%
<b>Total</b>	406%
<b>Rata-rata</b>	81%
<b>Kategori</b>	Baik

Berdasarkan Rekapitulasi data pada tabel 13 diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang karies gigi setelah penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar (81%).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Siswa Kelas Atas Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang pengertian karies gigi setelah penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab dengan benar, sehingga dapat diketahui bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan mengenai pengertian karies gigi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Hidayati, Kunafah dan Mahirawatie (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar jawaban siswa tentang pengertian karies gigi termasuk dalam kategori baik. Karies gigi adalah kerusakan pada jaringan keras yang terjadi di permukaan gigi.

Menurut Sari, Larasati dan Edi (2023) berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang pengertian karies termasuk ke dalam kategori cukup, dikarenakan sebagian responden belum mengerti tentang warna pada gigi yang berlubang dan sebagian siswa mengerti tentang pengertian karies gigi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan pengetahuan pada siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung mengenai pengertian karies gigi. Namun berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak ada perubahan pengetahuan pada proses terjadinya karies, sehingga peneliti berasumsi bahwa upaya peningkatan pengetahuan siswa melalui kegiatan penyuluhan dilakukan secara rutin agar siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang karies gigi.

Kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak pada munculnya masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi pada anak sekolah dasar. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik (Nurita Sari, Larasati dan Sarwo Edi, 2023).

## 2. Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Siswa Kelas Atas Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang penyebab karies gigi setelah penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat diketahui karena sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan mengenai makanan yang dapat menyebabkan karies gigi serta faktor risiko lain yang menjadi penyebab terjadinya karies gigi.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah, Hadi dan Prasetyowati (2024) berdasarkan hasil analisis data diketahui pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Wilangan

Kabupaten Nganjuk tentang penyebab terjadinya gigi berlubang termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar siswa sudah mengetahui apa saja yang menjadi penyebab terjadinya gigi berlubang tetapi siswa belum menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kurang menghiraukan kesehatan gigi dan mulutnya dan menganggap bahwa gigi berlubang bukanlah sebuah masalah yang serius sehingga mereka tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi dan mulut secara rutin. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut disebabkan belum pernah ada penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

Berbeda dengan penelitian lainnya yang sejalan, hasil penelitian dari Fifiana, Hidayati dan Larasati (2023) menyatakan bahwa pengetahuan siswa kelas VI SDN 1 Pinggirsari Kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung tentang penyebab karies gigi dalam kategori cukup.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian sudah sejalan dengan teori, sebagian besar siswa telah mengetahui pengetahuan tentang penyebab karies gigi yaitu makanan yang dapat menyebabkan karies gigi, mengapa anak usia sekolah cenderung mengalami masalah gigi berlubang, dan akibat sering mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis. Namun dalam hal ini masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami alasan gigi yang berdesakan dapat menyebabkan terjadinya gigi berlubang.

Sebagian besar siswa telah memahami pengetahuan mengenai penyebab karies gigi, termasuk pentingnya mengkonsumsi makanan sehat seperti buah dan sayur untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari, terutama dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar seperti mengonsumsi makanan yang mendukung kesehatan rongga mulut (Fifiana, Hidayati dan Larasati, 2023)

## 3. Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Siswa Kelas Atas Setelah

## **Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker***

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang cara pencegahan karies gigi setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki pengetahuan mengenai cara pencegahan karies gigi, meliputi waktu dan frekuensi menyikat gigi, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, serta pentingnya melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi minimal enam bulan sekali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Larasati dan Edi (2023) yang menyatakan bahwa hasil penelitian dan analisis data pada siswa kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang diketahui pengetahuan siswa mengenai cara mencegah karies gigi tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh sebagian besar siswa memahami waktu yang tepat untuk menyikat gigi dua kali sehari pada pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, jenis makanan yang baik untuk mencegah karies gigi, serta kandungan dalam pasta gigi yang berfungsi mencegah karies gigi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Mahirawatie dan Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa Kelas III SDN Asemrowo I Surabaya tentang cara pencegahan karies gigi termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan sebagian siswa belum mengetahui bahwa menyikat gigi itu penting untuk mencegah terjadinya karies gigi.

Hasil jawaban kuisioner siswa paling banyak menjawab salah yaitu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sebagian besar siswa belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan sikat gigi dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui frekuensi dan waktu menyikat gigi yang benar, sehingga menjadi tugas petugas kesehatan untuk lebih memberikan penyuluhan kepada para siswa.

Pengetahuan anak tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut berperan dalam membentuk perilaku anak dalam mendukung kebersihan gigi dan mulutnya. Dengan pengetahuan yang baik, anak cenderung memiliki kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik sehingga semakin baik pula kualitas hidupnya dimasa depan (Nuraini Utami Harahap, Chairanna Mahirawatie dan Hidayati, 2022).

## **4. Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Siswa Kelas Atas Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker***

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang perawatan karies gigi setelah penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki pengetahuan mengenai perawatan karies gigi.

Hasil penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Iqomah, Hidayati dan Marjianto (2022) yang menyatakan bahwa hasil analisis data siswa di SD Sukowinangun 1 Magetan diketahui bahwa pengetahuan siswa tentang cara perawatan karies gigi termasuk dalam kategori baik.

Menurut Kartika, Hidayati dan Ulfah (2021) dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya tentang perawatan karies gigi termasuk dalam kategori buruk. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya tidak memahami tentang perawatan gigi berlubang. Kemungkinan penyebabnya adalah siswa kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya belum paham mengenai cara perawatan gigi berlubang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai cara perawatan karies gigi tergolong dalam kategori baik. Namun sebagian siswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara perawatan karies gigi yaitu pada materi mengapa harus melakukan penambalan pada gigi yang berlubang.

Perawatan gigi yang baik perlu diajarkan dan diterapkan sejak masa sekolah, karena pada periode ini anak sudah mulai memasuki fase tumbuh gigi permanen dimana fase

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

tersebut memerlukan kebersihan gigi yang terjaga serta pemantauan rutin terhadap kemungkinan terjadinya karies gigi, sekaligus merupakan waktu yang tepat untuk membentuk perilaku dan kebiasaan hidup sehat pada anak (Arba Kartika, Hidayati dan Fitria Ulfah, 2021).

## **5. Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Siswa Kelas Atas Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker***

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat setelah penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rachmawati, Prasetyowati dan Mahirawatie (2023) diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di SDN 2 Tempursari tentang akibat karies gigi termasuk dalam kategori baik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh karies gigi.

Menurut hasil penelitian Permatasari, Prasetyowati dan Marjianto (Permatasari, Prasetyowati and Marjianto, 2023) diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang akibat karies gigi termasuk dalam kategori cukup. Secara umum, siswa mengetahui akibat dari karies gigi, namun siswa masih belum mengetahui akibat yang dapat jika karies gigi tidak segera dilakukan perawatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang akibat karies gigi yang tidak dirawat. Sehingga peneliti berasumsi untuk perlu meningkatkan keterlibatan guru dan petugas kesehatan untuk memberikan pengetahuan dan informasi pada siswa tentang apa yang menjadi akibat jika karies gigi tidak dirawat (Nabila, Hadi dan Prasetyowati, 2024).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas atas SDN 02 Mulyosari Pagerwojo Tulungagung setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker*. Pengetahuan siswa mengenai pengertian karies gigi, penyebab karies gigi, cara pencegahan karies gigi, perawatan karies gigi, dan akibat karies gigi yang tidak dirawat setelah dilakukan penyuluhan termasuk dalam kategori baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arba Kartika, L., Hidayati, S. and Fitria Ulfah, S. (2021) ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya’, *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), pp. 2774–5244. Available at: <https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/10>.
- Fifiana, S.Y., Hidayati, S. and Larasati, R. (2023) ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(4), pp. 89–104. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.
- Hidayati, S., Kunafah, S. and Mahirawatie, I.C. (2021) ‘Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), pp. 2774–5244. Available at: <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78>.
- Iqomah, P.N., Hidayati, S. and Marjianto, A. (2022) ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Permanen Pada Siswa SD Sukowinangun 1’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), pp. 351–360. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.
- Jumriani, Asriawal, Basrah, A.F., and Pariati (2022) ‘Penggunaan Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Arba Kartika, L., Hidayati, S. and Fitria Ulfah, S. (2021) ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya’, *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), pp. 2774–5244. Available at: <https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/10>.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Rencana Aksi Nasional 2016-2019*. Jakarta: Kemenkes RI, 28.

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 252-262

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj>; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.65>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

---

Kementerian Kesehatan RI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Jakarta: Kemenkes RI, 343.

Mardelita, S., Keumala, C.R. and Safriani, F. (2024) ‘Pengaruh Penyuluhan Media Dental Story Sticker Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 22 Banda Aceh’, *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1), pp. 53–59. Available at: <https://doi.org/10.36086/jkgm.v6i1.2111>.

Mariati, N.W., Wowor, V.N.S. and Tasya, M. (2023) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori’, *e-GiGi*, 12(2), pp. 199–206. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.v12i2.51333>.

Nabila, N.K., Hadi, S. and Prasetyowati, S. (2024) ‘Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV & V DI SDN Wilangan I Kabupaten Nganjuk Tahun 2023’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), pp. 99–113. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.

Nuraini Utami Harahap, S., Chairanna Mahirawatie, I. and Hidayati, S. (2022) ‘Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SDN Asemrowo I Surabaya’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), pp. 377–386. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.

Nurita Sari, I., Larasati, R. and Sarwo Edi, I. (2023) ‘Pengetahuan Tentang Karies Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan 5’, *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), pp. 41–57. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.

Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Kependidikan: Pendekatan Praktis*. 4th edn. Jakarta: Salemba Medika, 199-200.

Permatasari, V.D., Prasetyowati, S. and Marjianto, A. (2023) ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(3), pp. 110–122. Available at: <https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.364>.

Rachmawati, F.D., Prasetyowati, S. and Mahirawatie, I.C. (2023) ‘Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dan V’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), pp. 110–122. Available at: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index%0A2>.

Wowor, V.N.S., Bernadus, J.B.B. and Lumbangaol,

G.M.P. (2025) ‘Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori’, 13, pp. 123–131. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.55681>

Yuniarly, E., Amalia, R. and Haryani, W. (2019) ‘Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar’, *Journal of Oral Health Care*, 7(1), pp. 01–08. Available at: <https://doi.org/10.29238/ohc.v7i1.339>.